

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses agar seseorang mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai, keyakinan dan kebiasaan pada tempat belajar dengan tujuan untuk meningkatkan mutu diri (Arlianty, 2017). Didukung dengan ketentuan yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tepatnya pada Pasal 31 ayat (1) yang berbunyi “setiap warga negara berhak mendapat pendidikan” sehingga seyogyanya suatu pendidikan dapat diperoleh oleh seluruh masyarakat sebagai wadah dalam mengembangkan potensi diri, kecerdasan serta keterampilan yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Dalam perjalanan menempuh pendidikan, tentunya seseorang harus melewati beberapa jenjang pendidikan sesuai dengan masing-masing kriteria yang telah ditetapkan pada jenjang tersebut. Hal ini dijelaskan dalam ketentuan Pasal 14 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “suatu jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi”. Jenjang pendidikan dasar dimulai dari adanya pendidikan anak usia dini dan sekolah dasar. Dilanjutkan dengan jenjang pendidikan menengah yaitu sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA). Terakhir, jenjang pendidikan tinggi

yang dikenal dengan sekolah perguruan tinggi (Dhiu & Bate, 2018). Pada jenjang pendidikan tertinggi yakni perguruan tinggi diharapkan dapat mewujudkan dan menciptakan tujuan pendidikan nasional serta sebagai tolok ukur perkembangan dan kecerdasan dari generasi penerus bangsa mengingat perguruan tinggi merupakan suatu lembaga pendidikan yang paling tinggi dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya (Arfiyany & Jamilah, 2018:72).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2022), Indonesia memiliki perguruan tinggi negeri maupun swasta unggul dan berdaya saing tinggi dengan jumlah sebanyak 3.115 perguruan tinggi. Dari sekian banyak perguruan tinggi tersebut terdapat salah satu perguruan tinggi, yaitu Universitas Pendidikan Ganesha yang berlokasi di Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 43 Tahun 2008 tertera Universitas Pendidikan Ganesha yang selanjutnya disebut dengan Undiksha merupakan salah satu pendidikan atau perguruan tinggi yang turut serta dalam menyelenggarakan pendidikan dalam bidang akademik, profesi dan vokasi. Universitas Pendidikan Ganesha memiliki keseluruhan jumlah fakultas sebanyak delapan yang diantaranya termasuk Fakultas Kedokteran. Fakultas ini terdiri atas jurusan kedokteran dan kebidanan yang bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan kepada mahasiswa dan mampu melahirkan lulusan dengan keterampilan, perilaku, serta pengetahuan yang cukup sehingga dapat bersaing dan melaksanakan profesi dokter atau bidang kesehatan lainnya seperti kebidanan secara meluas di masyarakat umum. Jurusan Kedokteran di Fakultas Kedokteran Undiksha memiliki Program Studi Kedokteran yang berdiri berdasarkan adanya Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 574/KPT/I/2018 tentang izin pembukaan

Program Studi Kedokteran dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter (Website resmi Fakultas Kedokteran Undiksha, 2022). Program Studi Kedokteran Undiksha memiliki tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa yang berani terjun dan menjadi anggota di lingkungan masyarakat dengan kemampuan akademik memadai sebagai upaya meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta mewujudkan lulusan yang unggul, bermartabat, dan memiliki kompetensi khusus di kedokteran pariwisata (Buku Pedoman Studi Fakultas Kedokteran Undiksha, 2019:30).

Kompetensi untuk menjadi seorang dokter telah diatur dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia atau SKDI dan secara terperinci menjelaskan bahwa seorang dokter diharapkan mampu memiliki moral, etika, disiplin, mengambil keputusan secara tepat, berkomunikasi dengan baik, serta memecahkan masalah kesehatan bagi pasien atau masyarakat (Anisa, 2018). Kompetensi yang ditempa selama masa pendidikan merupakan *soft skills* yang harus dikuasai oleh mahasiswa kedokteran dan dapat dikembangkan melalui kegiatan berorganisasi. Berorganisasi adalah salah satu kegiatan kemahasiswaan yang menunjang kurikulum pendidikan, baik di dalam atau luar kampus sebagai suatu jalur pembinaan dan pengawasan dari aktivitas kemahasiswaan (Marsaid, 2014). Organisasi kemahasiswaan adalah suatu tempat bagi para mahasiswa untuk membentuk perbuatan yang peduli terhadap lingkungan yang mempunyai tanggung jawab sosial terhadap kondisi dan permasalahan terkini yang dihadapi (Patunru, 2020).

Sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa memiliki peran dan fungsi dalam suatu organisasi sebagai *agent of change* untuk mengontrol keadaan atau permasalahan yang terjadi agar sesuai dengan norma yang berlaku (Arifin, 2014). Selain pengaruhnya di masyarakat, tentu tidak boleh dilupakan bahwa mahasiswa

memiliki hakikat untuk menuntut ilmu dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian dari Asrizon (2016), keaktifan organisasi ternyata memiliki pengaruh yang signifikan dalam menunjang prestasi akademik dikarenakan organisasi dapat menjadi sarana belajar, bergerak dan mengembangkan kreativitas. Siraj (2021) menyebutkan bahwasanya perlu diingat pula dengan mengikuti organisasi maka mahasiswa akan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan yang berada di luar kelas. Organisasi juga mampu memengaruhi jam belajar dari mahasiswa menjadi berkurang. Terbaginya waktu mahasiswa untuk aktif mengikuti organisasi dengan belajar memungkinkan terjadinya penurunan prestasi belajar karena kegiatan berorganisasi cukup mengorbankan banyak hal seperti pikiran, waktu dan tenaga. Hal ini menjadi sebuah tantangan bagi mahasiswa untuk bijak dalam manajemen waktu antara belajar dan kewajiban dalam organisasi sehingga dapat berimplikasi positif pada prestasi akademiknya (Arba, 2020).

Terdapat badan organisasi yang beragam di tingkat Universitas Pendidikan Ganesha seperti MPM REMA, BEM REMA, berbagai jenis UKM, dan organisasi keagamaan. Di samping itu, Fakultas Kedokteran Undiksha juga memiliki wadah bagi mahasiswa yang berminat berkecimpung dalam suatu organisasi seperti BEM FK, Badan Semi Otonom (BSO) yang terbagi menjadi dua, yaitu *Herodicus Medical Scientific Writers of Undiksha* (HERMESTHA) dengan fokus untuk mengembangkan minat keilmiah dari mahasiswa serta Tim Bantuan Medis Abhinaya Sagraha (TBM-AS) dengan fokus membina dan memberikan pelatihan dasar medis kepada mahasiswa. Kemudian, pada tingkat jurusan juga terdapat organisasi yang dapat diikuti oleh mahasiswa, yakni Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Kedokteran dan Kebidanan.

Berdasarkan hasil prasurvey dari peneliti yang menggunakan sumber Buku Satuan Kredit Partisipasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran (2021), didapatkan tingkat keaktifan organisasi yang cukup tinggi dikarenakan 33 dari 37 mahasiswa angkatan tahun kedua atau 2020 sebagai perwakilan studi pendahuluan mengikuti lebih dari satu jenis organisasi dengan persentase sekitar 89% begitupula antusiasme yang cukup tinggi juga terlihat pada angkatan tahun ketiga atau 2021 secara keseluruhan dengan 52 dari 56 orang yang mengikuti lebih dari satu jenis organisasi mencapai 92,8%. Melihat data tersebut, peran aktif mahasiswa dalam sebuah organisasi yang berada di kampus cukup tinggi dan organisasi dapat menjadi media untuk mengembangkan *soft skill* yang sangat erat kaitannya dengan profesionalisme sebagai seorang dokter di masa depan karena sekaligus akan melatih keterampilan berkomunikasi, kolaborasi, dan kepemimpinan (Utomo *et al.*, 2019). Berbagai organisasi yang diikuti oleh mahasiswa juga dapat menunjang perolehan prestasi di tingkat jurusan, fakultas maupun universitas. Ketika seorang mahasiswa memiliki minat berorganisasi yang tinggi didukung dengan pemberian fasilitas oleh lembaga kemahasiswaan, maka dapat membantu memaksimalkan pencapaian dari prestasi belajar mahasiswa tersebut (Mualimin, 2013).

Kinerja belajar seseorang beserta seluruh pencapaian yang diperoleh melalui proses pembelajaran disebut dengan prestasi akademik. Indeks prestasi (IP) merupakan pernyataan atau bentuk dari prestasi akademik seorang mahasiswa. Indeks prestasi ini terdiri dari indeks prestasi yang diperoleh dari prestasi akademik mahasiswa selama satu semester (IPS) dan indeks prestasi yang diperoleh secara kumulatif (IPK) (Buku Pedoman Studi Fakultas Kedokteran Undiksha, 2019:40). Dalam perjalanan untuk memperoleh indeks prestasi ini tentunya seorang



mahasiswa harus berani mengaktualisasi, mengekspresikan diri, berpikir kritis dan mengendalikan permasalahan di lingkungan sekitar serta berpengaruh pula terhadap hasil belajar yang baik. Hasil belajar dari mahasiswa atau peserta didik tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti faktor dari dalam yang meliputi intelegensi, motivasi, dan psikologis serta faktor dari luar seperti lingkungan kampus atau sosial (Ahmadi & Supriyono, 2013:38).

Melihat adanya perbedaan dari segi teori seperti yang telah dipaparkan mengenai pengaruh antara keaktifan organisasi terhadap prestasi akademik peserta didik di perguruan tinggi (mahasiswa), maka perlu dilakukan suatu penelitian yang ditujukan untuk dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh antara keaktifan organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Undiksha khususnya melalui nilai IPS atau IP semester mahasiswa untuk mendapat hasil yang stabil dari kondisi responden dalam satu semester. Penelitian ini penting untuk dapat dilaksanakan, mengingat belum terdapat penelitian lebih jauh dengan judul yang sama pada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Undiksha. Sehubungan dengan salah satu aturan yang tercantum pada Buku Satuan Kredit Partisipasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kedokteran (2021), yakni setiap mahasiswa Fakultas Kedokteran Undiksha termasuk mahasiswa Program Studi Kedokteran wajib untuk menjadi pengurus minimal di salah satu organisasi kemahasiswaan di Fakultas Kedokteran Undiksha (tidak wajib jika sudah menjadi ketua/wakil di organisasi tingkat universitas/nasional/internasional) dan wajib menjadi anggota serta memilih hanya satu badan semi otonom di lingkungan Fakultas Kedokteran Undiksha. Hal tersebut menjadi faktor untuk turut serta aktif dalam organisasi bagi mahasiswa karena

berorganisasi tidak hanya dituntut dari minat mahasiswa itu sendiri, tetapi juga menjadi kewajiban yang telah ditetapkan oleh pihak kemahasiswaan. Berdasarkan pemaparan dan uraian sebelumnya, peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang, maka dapat dirumuskan pertanyaan mengenai bagaimana pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha?

## **1.3 Tujuan**

Pada penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut.

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan keaktifan berorganisasi mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.
- b) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

### 1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menjadi acuan dan referensi ilmiah dalam melakukan penelitian selanjutnya sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi Mahasiswa

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya suatu organisasi dalam proses akademik sehingga dapat menyeimbangkan posisinya untuk mengikuti kegiatan berorganisasi maupaun kegiatan akademik dengan baik.

- b) Bagi Lembaga Kemahasiswaan



Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman atau bahan pertimbangan bagi setiap organisasi kemahasiswaan dalam melibatkan peran serta mahasiswa pada kegiatan organisasi.

c) Bagi Institusi

Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan informasi-informasi berupa pengetahuan dan sumber data sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas atau prestasi akademik peserta didik melalui kegiatan berorganisasi.

